



Kebijakan Medis

Prosedur dan petunjuk

1. Tujuan

Merupakan hal penting bahwa suatu kebijakan medis yang jelas tersedia di sekolah untuk memandu praktik staf dan staf medis yang bekerja di sekolah. Kebijakan ini menjelaskan Standar Operasi Prosedur (SOP) utama dan peran para pemegang kepentingan.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan/prosedur tersebut berlaku untuk komunitas Dyatmika dan tenaga medis kontrak yang bekerja di sekolah.

Sebagai bagian dari proses pendaftaran ketika seorang siswa bergabung dengan sekolah, orang tua mengisi formulir informasi medis. Setiap informasi medis dimasukkan ke dalam sistem manajemen informasi sekolah. Merupakan tanggung jawab orang tua untuk memastikan agar informasi ini terus diperbarui.

Semua guru kelas dan guru olahraga akan diberitahu tentang batasan aktivitas siswa yang memiliki penyakit kronis oleh bagian Pendaftaran.

3. Pernyataan kebijakan

Semua staf memiliki tugas merawat di sekolah dan diharapkan untuk dapat memberikan pertolongan pertama tingkat dasar atau perawatan segera. Namun demikian, karena sekarang kita telah memiliki tenaga medis yang memenuhi syarat di lokasi sekolah, semua insiden yang bersifat medis harus segera dirujuk ke staf medis sekolah dan Kepala Sekolah/Direktur hendaknya memperoleh informasi tergantung pada tingkat keparahan masalahnya.

TUJUAN:

- Untuk memastikan tersedianya pendekatan yang konsisten dalam menangani masalah medis di Dyatmika
- Untuk memberikan informasi penting bagi staf medis yang bekerja di sekolah
- Untuk memberikan kejelasan tentang Standar Operasi Prosedur
- Untuk memberikan informasi bagi semua staf lain yang bekerja di Dyatmika
- Untuk memberikan informasi kepada orang tua

4. Prosedur

- A. Pertolongan Pertama
- B. Tanggung jawab Perawat di Area Sekolah
- C. Panduan dan harapan dari perawat sekolah
 - i. Kompetensi umum
 - ii. Pencatatan
 - iii. Kontak dengan darah/cairan tubuh
 - iv. Kondisi medis kronis
 - v. Pengobatan
 - vi. Alergi makanan
 - vii. Berkomunikasi dengan Orang Tua
 - viii. Mengirimkan siswa pulang

- D. Peran guru & rutinitas sehari-hari
- E. Transportasi Darurat
- F. Menjaga Siswa di rumah
- G. Informasi Umum (kontak darurat, rumah sakit dll)

A) Pertolongan Pertama

Dyatmika menyadari tanggung jawabnya dalam menjaga lingkungan yang aman dan memastikan agar ada staf medis yang memenuhi syarat di area sekolah. Sejumlah staf lain, seperti anggota Departemen Pendidikan Jasmani mungkin juga memiliki kualifikasi pertolongan pertama, namun diharapkan Perawat diinformasikan tentang setiap insiden di mana Pertolongan Pertama diperlukan.

B) Tanggung jawab Perawat di tempat

Perawat sekolah hendaknya memastikan agar perlindungan pertolongan pertama tersedia selama jam buka sekolah.

Perawat sekolah hendaknya:

- Mencatat setiap siswa yang mengunjungi ruang medis dan pengobatan yang diberikan. Menggunakan Engage.
- Memahami cara mengakses catatan siswa di Engage
- Selalu merawat orang yang terluka dengan kemampuan terbaik mereka, mencari dukungan atau saran dari staf kunci di sekolah sesuai kebutuhan.
- Jika terjadi kecelakaan atau cedera yang memerlukan dukungan medis eksternal, segala upaya akan dilakukan untuk menghubungi orang tua siswa sebelum mencari bantuan medis eksternal. Hal ini mungkin tidak dapat dilakukan dalam keadaan darurat, namun orang tua telah kami minta untuk menandatangani formulir persetujuan dalam kondisi tersebut.
- Menemani orang yang cedera atau sakit serius ke rumah sakit dengan ambulans bersama dengan seorang staf kunci Dyatmika.
- Memiliki pengetahuan tentang rincian medis khusus siswa yang memiliki kebutuhan medis.
- Menyerahkan laporan insiden kepada anggota Tim Kepemimpinan dan Manajer Umum yang sesuai.
- Memastikan kerahasiaan catatan medis dengan dasar 'perlu diketahui'.

C) Pedoman dan harapan umum untuk Perawat Sekolah:

i) Kompetensi Umum: perawat sekolah diharapkan untuk melakukan tugas normal sehari-hari yang terkait dengan tugas perawat sekolah yang dapat mencakup (namun tidak terbatas pada) kompetensi seperti:

1. Mendokumentasikan secara akurat perawatan medis yang diberikan kepada siswa, termasuk komunikasi dengan staf, siswa lain atau orang tua.
2. Mengecek suhu, nadi, pernafasan dan tekanan darah. Mengidentifikasi hasil yang abnormal, dan menghubungi orang tua untuk mendapatkan evaluasi

dan perawatan lebih lanjut dari dokter jika tingkat perawatan yang lebih tinggi diperlukan.

3. Pemeriksaan mata, telinga, hidung dan tenggorokan untuk mencari tanda/gejala infeksi atau luka, yang memerlukan evaluasi/pengobatan lebih lanjut dari dokter.
4. Penilaian umum sistem pernapasan, peredaran darah, saraf, pencernaan, integumen dan muskuloskeletal. Melaporkan kelainan apa pun kepada orang tua dan merekomendasikan apabila evaluasi medis lebih lanjut diperlukan.
5. Mengkaji adanya fraktur, keseleo, dan ketegangan setelah kecelakaan. Memberikan perawatan pertolongan pertama yang tepat dan memberi tahu orang tua melalui kantor sekolah apabila evaluasi dan perawatan medis lebih lanjut diperlukan.
6. Mengobati mimisan, luka bakar ringan dan gigitan/sengatan serangga. Menghubungi orang tua apabila evaluasi medis lebih lanjut diperlukan.
7. Melakukan perawatan luka dasar dengan teknik yang bersih. Memasang perban tekan pada luka berdarah yang memerlukan evaluasi lebih lanjut dari dokter dan menghubungi orang tua.
8. Memberikan nebulizer, inhaler, EpiPens, obat tetes mata, semprot hidung, obat tetes telinga, obat topikal dan oral sesuai permintaan orang tua atau dokter keluarga siswa.
9. Melakukan penilaian neurologis dasar untuk menyingkirkan gegar otak atau cedera lain akibat trauma pada tulang belakang atau kepala. Menghubungi orang tua apabila diperlukan evaluasi medis lebih lanjut.
10. Menjaga kebersihan dan kerapian ruang medis setiap saat.
11. Memastikan semua kebutuhan tersedia dengan baik, tidak rusak atau kadaluarsa. Ini termasuk obat-obatan, perawatan luka dan pembalut, krim dan salep, pengendalian infeksi dan persediaan darurat, instrumen klinis. Memastikan agar semua instrumen diagnostik dan peralatan tanggap darurat berfungsi dengan baik.
12. Mengikuti praktik yang normal terkait Covid-19 bagi setiap siswa yang menunjukkan gejala terkait Covid-19 seperti demam, batuk, kesulitan bernapas, dll. Izin harus diperoleh dari orang tua untuk melakukan tes Deteksi Antigen Covid-19.

ii) Pencatatan

Perawat akan mencatat setiap siswa yang mengunjungi ruang medis serta perawatan yang diberikan menggunakan Engage.

Jika terjadi cedera serius atau kecelakaan, formulir insiden harus diisi.

iii) Kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya

Tindakan pencegahan berikut harus dilakukan oleh semua staf medis/perawat untuk menghindari risiko infeksi atau penularan:

- Menutupi setiap luka dan goresan pada kulit mereka sendiri dengan pembalut tahan air.
- Mengenakan sarung tangan sekali pakai saat menangani darah atau cairan tubuh lainnya.
- Menggunakan alat pelindung yang sesuai saat memberikan resusitasi mulut ke mulut.
- Mengganti sarung tangan sebelum menangani pasien berikutnya dan mencuci tangan setelah melakukan setiap prosedur.

iv) Kondisi medis kronis

Dengan dukungan perawat, sekolah akan mampu merespon kebutuhan kondisi kronis siswa yang meliputi namun tidak terbatas pada asma, diabetes, alergi dan epilepsi. Perawat hendaknya bekerja sama dengan staf pengajar untuk memastikan agar siswa-siswa ini dirawat dengan tepat, misalnya dengan memberikan inhaler jika diperlukan.

Dyatmika bertujuan untuk memastikan agar siswa dengan kondisi medis kronis mampu berpartisipasi dalam semua aspek kehidupan sekolah sebanyak mungkin termasuk PJ, karyawisata dan kegiatan di luar sekolah lainnya.

Dengan asumsi bahwa orang tua telah membagikan informasi medis mengenai anak mereka, sekolah akan mencatat semua siswa yang termasuk dalam kategori ini dan obat-obatan yang mereka perlukan, dan memastikan agar siswa tersebut dapat memiliki akses cepat ke inhaler pereda setiap saat, sebagaimana mestinya.

v) Pengobatan

Dyatmika dengan sangat menganjurkan agar siswa yang sakit tetap beristirahat di rumah sampai mereka cukup sehat untuk kembali ke sekolah. Kadang-kadang, siswa yang bersekolah mungkin perlu minum obat untuk mengontrol kondisi kesehatannya.

Semua obat (obat resep maupun non-resep) haruslah diberikan oleh perawat atau personel sekolah lainnya sebagaimana mestinya*. Orang tua haruslah memberi tahu pihak sekolah tentang obat dan dosis apa pun yang diperlukan anaknya secara tertulis - dan harus menyimpannya di Kantor SD atau SMP/SMA, yang kemudian akan membawanya ke Perawat.

Obat hanya akan diberikan dengan izin dari orang tua atau wali, atau dalam keadaan darurat, dengan izin dari praktisi medis. Bagi siswa yang memerlukan pengobatan darurat atau obat pereda, orang tua diharapkan untuk bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan agar obat yang tepat tersedia di sekolah dan adalah merupakan tanggung jawab orang tua untuk menjaga ketersediaan obat ini agar dapat diberikan tepat waktu.

**Siswa yang lebih besar, yang menderita asma, dihimbau untuk membawa inhaler pereda mereka dan mengelolanya secara mandiri, dan mencari bantuan jika diperlukan. Inhaler pereda anak-anak yang lebih kecil selalu disimpan di ruang medis, dan perawat sekolah akan memberikannya apabila diperlukan.*

vi) Alergi makanan

Orang tua diharapkan untuk:

- Menginformasikan sekolah tentang alergi makanan siswa selama pendaftaran, dan memberikan informasi tentang kondisi dan obat-obatan yang harus diberikan.

- Memberikan obat darurat yang berlabel ke sekolah
- Memberikan pilihan makanan yang sesuai sebagaimana yang diperlukan anak mereka
- Membantu sekolah dalam perencanaan dan persiapan siswa sebelum mengikuti perkemahan sekolah dan karyawisata.
- Mengganti *Epipens* atau obat sebelum kedaluwarsa
- Memberi tahu perawat dan kantor sekolah tentang perubahan nomor HP nya/alamat kontak darurat
- Orang tua juga diwajibkan untuk memberi tahu sekolah tentang setiap perubahan status medis anak mereka, agar dapat memastikan kelanjutan perawatan yang optimal.

vii) Berkomunikasi dengan orang tua (*Lihat bagian 5 untuk situasi darurat*).

Jika ada kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang tua, perawat hendaknya melakukannya melalui Kantor Sekolah Dasar atau SMP/SMA. Ini sangat penting apabila seorang anak perlu dikirimkan pulang ke rumah sebelum jam sekolah usai.

Orang tua hendaknya diberitahu tentang cedera yang terjadi di sekolah (selain benturan dan goresan sehari-hari). Untuk melakukan hal ini, perawat harus memberi tahu kantor Sekolah Dasar atau SMP/SMA, yang kemudian akan memberi tahu guru kelas/Wali Kelas.

Guru kelas/Wali Kelas kemudian harus memutuskan apakah mereka sendiri yang akan mengirimkan email/telepon ke rumah untuk memberi tahu orang tua, atau apakah ini dapat dilakukan oleh kantor sekolah.

viii) Mengirimkan siswa pulang ke rumah

Jika seorang siswa jatuh sakit selama jam sekolah, dia akan dikirim ke ruang medis untuk diperiksa oleh perawat. Jika anak tersebut dianggap terlalu sakit untuk tetap bersekolah, orang tua akan dihubungi agar segera menjemput anaknya atau membawa anaknya ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sementara itu, sang anak harus tetap berada di ruang medis di bawah pengawasan. Staf kantor akan membantu orang tua/perawat mengantarkan siswa ke kendaraan orang tua mereka bersama dengan barang-barang pribadinya.

D) Peran guru & rutinitas sehari-hari

Guru harus mengetahui setiap kondisi medis siswa dalam kelas mereka. Informasi ini dapat ditemukan di Engage. Jika seorang siswa mengalami cedera atau melaporkan merasa tidak enak badan, guru diminta untuk melakukan penilaian yang logis secara singkat, apakah gejalanya tampak nyata dan apakah mereka perlu dikirim ke ruang medis.

Jika seorang siswa perlu meninggalkan pelajaran untuk dirawat oleh Perawat Sekolah selama waktu pelajaran, Kartu Medis hendaknya dikeluarkan dan dikalungkan di leher siswa (berlaku untuk siswa segala usia). Disarankan agar setiap siswa SD yang meninggalkan pelajaran dikawal oleh seorang dewasa atau siswa lainnya (SMP/A). Hal ini dilakukan agar guru yang memberikan izin mengetahui bahwa siswa dapat mencapai ruang medis dengan selamat.

Orang tua harus memberi tahu perawat sekolah apabila anaknya menderita penyakit menular, dan periode isolasi untuk anak-anak yang menderita penyakit menular harus diikuti (lihat bagian 6). Dalam kasus seperti itu, nantinya sekolah mewajibkan orang tua untuk memperoleh surat keterangan dokter yang memastikan bahwa anak mereka telah benar-benar sembuh dan layak untuk kembali bersekolah.

E) Darurat medis / Transportasi Darurat

Jika terjadi keadaan darurat medis yang memerlukan bantuan medis atau transportasi ke fasilitas medis, orang tua akan segera dihubungi dan mereka akan terus memperoleh informasi yang lengkap. Jika orang tua tidak dapat dihubungi, sekolah akan bertindak demi kepentingan terbaik siswa dan memastikan agar siswa dapat memperoleh perawatan yang memadai.

Jika transportasi ke pusat perawatan darurat diperlukan untuk siswa, orang tua akan diberitahu dan setidaknya seorang anggota staf Dyatmika (bersama dengan perawat sekolah jika perlu) akan selalu menemani siswa di ambulans/kendaraan. Satu-satunya pengecualian untuk ini adalah jika orang tua siswa hadir; dalam hal ini, mereka hendaknya menemani anak mereka.

F) Menjaga siswa di rumah

Periode isolasi untuk anak-anak yang menderita penyakit menular dapat Anda baca dalam tabel di bawah ini, dan harus diikuti dalam semua kasus. Nantinya sekolah mewajibkan orang tua untuk memperoleh surat keterangan dokter yang memastikan bahwa anak mereka telah benar-benar sembuh dan layak untuk kembali bersekolah.

<u>PENYAKIT</u>		<u>MASA INKUBASI YANG DIREKOMENDASIKAN</u>	<u>ISOLASI SISWA</u>
Covid-19		<i>Karena hal ini dapat berubah, informasi spesifik akan dibagikan oleh sekolah berdasarkan kebutuhan</i>	
Cacar air		10-21 hari	Sampai semua keropeng kering
Penyakit Kelima		4-12 hari	Tidak menular setelah munculnya ruam
Campak Jerman		14-21 hari	4 hari dari munculnya ruam
Penyakit Tangan, Kaki dan Mulut*		3-5 hari	Lihat informasi di bawah ini*
Campak		10-14 hari	4 hari dari munculnya ruam
Penyakit gondok		12-25 hari	Beberapa hari setelah munculnya pembengkakan

G) Informasi Kontak Darurat

Nomor Telepon Darurat:

- Kontak darurat umum - 112
- Rumah Sakit/Klinik:
 - Surya Husadha - 0811-3833-334 : Jalan Pulau Serangan No.7 Denpasar
 - Kasih Ibu Saba - (0361) 3003030 - Jl. Pantai Saba No.9, Saba, Blahbatuh
 - Sanglah - (0361) 227911 : Jl. Pulau Nias, Denpasar

- Bali Mandara - (0361) 4490566 : Jalan By Pass Ngurah Rai No.548 Denpasar
- BROS Hospital - (0361) 247499 : Jalan Tantular No.6, Renon, Denpasar
- SOS Medika Klinik - (0361) 720100 :Jl. Bypass Ngurah Rai No.505X,, Denpasar
- BIMC Kuta - (0361) 761263 - Jl. Bypass Ngurah Rai No.100X, Kuta
- Siloam - (0361) 779900 - Jl. Sunset Road No.818, Kuta
- Ambulans
 - 118
 - 119

5. Peran dan tanggung jawab

Direktur:	<ul style="list-style-type: none"> ● Meninjau kebijakan ini secara teratur untuk memastikan agar penyediaan sarana medis di Dyatmika memiliki standar yang tinggi.
Business Manager:	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengelola semua masalah kontrak yang timbul dari dipekerjakannya perawat sekolah. ● Bekerja sama secara erat dengan Direktur untuk memastikan agar tersedia kondisi dan panduan untuk mendukung keberhasilan program penempatan perawat sekolah ini.
Kepala Sekolah:	<ul style="list-style-type: none"> ● Memantau keberhasilan kebijakan ini dari perspektif sehari-hari, dan membawa masalah apapun yang timbul agar menjadi perhatian Direktur dan Eksekutif Seluruh Sekolah.
Guru:	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca, mendukung, dan mengikuti panduan dalam kebijakan ini
Orang tua:	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca, mendukung, dan mengikuti panduan dalam kebijakan ini

6. Sejarah Dokumen

Versi	Dikembangkan oleh	Tanggal diterbitkan
1	Direktur	Oktober 2022-23